

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan terapi menggambar bagi anak autis di dua lembaga yang diteliti lebih dimaksudkan guna meningkatkan keterampilan motorik anak. Dalam hal ini kebebasan anak dalam berekspresi dan berimajinasi bukan menjadi prioritas utama.
2. Pemberian instruksi pada anak dalam proses terapi menggambar dimaksudkan guna melatih fokus anak dan optimalisasi waktu, agar target terapi dapat tercapai. Percobaan pelaksanaan kegiatan menggambar tanpa pemberian instruksi telah dilakukan sebelumnya, namun tidak membuahkan hasil.
3. Visualisasi gambar karya anak-anak autis tidak jauh berbeda dengan gambar anak normal pada umumnya. Garis yang dihasilkan oleh anak-anak autis terbilang artistik, namun perkembangan bahasa rupa dan kemampuan menggambar serta mewarnai pada anak autis sangat lambat. Hal ini bukan bergantung pada tingkat usia anak, melainkan pada minat dan bakat anak, seberapa pesat perkembangan kemampuan motorik dan kognitif anak yang terkait erat dengan lamanya waktu terapi yang telah dijalannya, serta tingkat emosi anak pada saat mengikuti terapi.

4. Pemilihan bentuk, warna, dan tema pada gambar anak autis di dua lembaga yang diteliti sebagian besar ditentukan oleh para terapis, sehingga tipe gambar cenderung Non Haptic. Gambar yang diciptakan cenderung seragam dan bukan merupakan representasi dari keinginan atau perasaan dan kreativitas anak.
5. Terapis menggambar di kedua lembaga yang diteliti memiliki latar pendidikan di bidang seni rupa, tepatnya Seni Kriya, namun tidak memiliki *basic* ilmu tentang pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Bertolak pada kesimpulan yang didapat dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran, sebagai berikut :

1. Apabila kemampuan komunikasi dan motorik anak telah meningkat, hendaknya pemberian instruksi pada anak saat pelaksanaan terapi mulai dikurangi, sehingga anak dapat lebih bebas menuangkan kreativitas dan imajinasinya ke dalam gambar. Bila hal ini dapat dilakukan, maka diharapkan hasil gambar anak autis juga dapat digunakan sebagai media komunikasi yang dapat menyampaikan hasrat dan perasaan anak, yang notabene mengalami kesulitan dalam komunikasi verbal.
2. Sebelum melakukan sesi terapi menggambar, hendaknya para terapis memperhatikan kondisi anak. Ciptakan suasana yang nyaman agar anak tidak merasa tertekan saat melakukan terapi tersebut. Mengkombinasikan terapi

dengan hal yang menyenangkan dapat pula dilakukan guna menciptakan rasa nyaman dalam diri anak, misalnya dengan menyanyikan lagu dan mengajaknya bernyanyi, atau melakukan terapi di ruang terbuka dan menggunakan alat gambar yang lebih bervariasi, selama hal tersebut tidak mengganggu jalannya terapi menggambar.

3. Terapis menggambar anak sebaiknya memiliki latar pendidikan yang tepat yang tidak hanya mengerti tentang seni rupa, tetapi juga memahami cara tepat dalam memberikan terapi pada anak-anak spesial tersebut. Apabila terapis memiliki latar belakang pendidikan bidang seni rupa, maka ia juga harus paham bagaimana cara yang baik dalam memberikan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, sedangkan apabila terapis memiliki latar belakang pendidikan bidang psikologi atau pendidikan anak berkebutuhan khusus, ia juga harus mengerti cara yang tepat dalam memberi pendidikan seni rupa pada anak. Jumlah terapis ideal adalah 1 orang terapis untuk menangani 2 orang anak, sehingga perhatian pada anak dapat diberikan secara lebih optimal.
4. Bagi para orang tua dari anak penyandang autisme, penyerahan tanggung jawab peningkatan kemampuan anak pada terapis hendaknya mulai dikurangi. Hal terpenting yang harus dilakukan oleh orang tua adalah ikut serta dalam upaya pengembangan diri anak. Memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anak mereka agar tercipta kedekatan antara orang tua dan anak. Hal lain yang perlu dilakukan adalah mengkonsultasikan jenis terapi yang tepat bagi anaknya pada psikolog anak. Hal ini akan membantu keefektifan program

terapi, mengingat satu jenis terapi tidak selalu berhasil diterapkan kepada semua anak. Orang tua dan terapis harus bekerjasama mencari tahu hal-hal yang menarik bagi anak untuk kemudian menggunakannya sebagai sarana interaksi dan terapi anak.



KEPUSTAKAAN

- Affandi, M., "Simbol "Gunung dan Matahari", perwujudan naluri anak-anak dalam lukisan," dalam *SENI : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. VIII/01 (Juli 2000)
- Bley, Gloria Miller, *Rahasia Mengajar Seni Rupa pada Anak*, diterjemahkan oleh Tretty Pangabean. Yogyakarta: Prikoenbooks, 2001.
- Case, Caroline and Tessa Dalley, *Working with Children in Art Therapy*, New York: Routledge Publication, 1992.
- Chaplin, C.P., *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997.
- Danuatmaja, Bonny, *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta : Puspa Swara, 2005.
- Djohan, *Terapi Musik : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Galangpress, 2006
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996.
- Kellog, Rhoda, *What Children Scribble and Why*, (terjemahan penulis), Palo Alto, California : The National Press, 1959.
- Kellog, Rhoda, Scott O'Dell, *The Psychology of Children's Art*, terjemahan penulis. CRM – Random House Publication., 1961.
- Lowenfeld, Viktor, W. Lambert Brittain, *Creative and Mental Growth*, New York : The Macmillan Company, 1972.
- Iriaji dan Herawati, *Pendidikan Seni Rupa*, Jakarta : Depdikbud, 1999.
- Mariato, M. Dwi, *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2011.
- Maslim, Rusdi, *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III*, Jakarta : Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya, 2001.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Kelir, 2007

- Nisa, Maslikhatun, "Alternatif Penggunaan Model "Terapi Musik Improvisasi" pada Anak Penyandang Autis di SLB Khusus Autistik Fajar Nugraha Yogyakarta" Skripsi S1, jurusan Musik Pendidikan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988
- Pamadhi, Hajar, "Apresiasi Seni Rupa Anak", Bahan Pelatihan Pengembangan Modul FIKIP-UT, 2004.
- Pamoedji, Gayatri, "Efek Sebuah Predikat Autis pada Keluarga, Guru, dan Masyarakat Umum", (Makalah Seminar Sehari : Mengasuh dan Mendidik Anak Penyandang Autis, 2007)
- Pracoyo, FX., Mursiati F., Kusumaretna, P., S.S., JMV., *Disain Program Mata Kuliah Kegiatan Instruksional Semester (DPKIS) : Metode Penelitian I, Teaching Grant, Program Hibah Kompetisi A-2, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2007.*
- Pujirianto, *Desain Grafis Komputer : Teori Grafis Komputer*. Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
- Purwanto, "Studi Kasus Perilaku Anak Autisme di Panti Asih Pakem", Laporan Penelitian FIP IKIP, Yogyakarta, 1992.
- Sachari, Agus, *Estetika*, Bandung : Penerbit ITB, 2002.
- Safaria, Triantoro, *AUTISME : Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua*, Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2005.
- Santrock, John W., *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup* edisi 5, jilid 1, terjemahan Juda Damanik, Achmad Chusairi. Jakarta : Erlangga, 1986.
- Saragi, D., "Berkenalan dengan Anak Autisme", Makalah Ilmiah. Disampaikan pada Pelantikan Tentang Mendidik dan Membimbing Anak Bergangguan Perkembangan, Semarang, 1996.
- Sartre, Jean-Paul, *Pengantar Teori Emosi*, (Terjemahan : Luthfi Ashari), Yogyakarta : Penerbit Jendela, 1939.

- Sp., Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Yogyakarta : CV. Studio Delapan Enterprise dan BP ISI Yogyakarta, 2000.
- Suryadi, *Kiat Jitu Mendidik Anak Berbagai Masalah Pendidikan & Psikologi*, Jakarta: Edsa Mahkota, 2006.
- Tabrani, Primadi, *Bahasa Rupa*. Bandung : Penerbit Kelir, 2005
- Tobing, Lumban, S.M., *Anak dengan Mental Terbelakang : Retardasi Mental, Gangguan Belajar, Gangguan Pemusatan Perhatian, Autisme*, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2001.
- Trisilo, Bambang Dewobroto, "Gaya Lukisan Anak-Anak sebagai Acuan Penciptaan Karya Seni Lukis" Tesis S2, Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2004
- Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*, Tim Pustaka Familia, Yogyakarta : Kanisius, 2006.
- Yuwono, (Ed.), *Kamus Kesehatan*, Jakarta: Arcan, 1995.

Sumber Lain

Wawancara :

- Maryadi (28 th.), Terapis Menggambar di Lembaga Bimbingan Autisme Permata Ananda, "Wawancara Pribadi", tanggal 9 November 2011 di Yogyakarta.
- Tyasinestu, Fortunata S.S, M.Si. (39 th.), Staf Pengajar di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, "Wawancara Pribadi", tanggal 26 Maret 2012, di Yogyakarta.

Media Cetak :

- Dewobroto, "Menilai Lukisan Anak-Anak" dalam *ARTISTA*, Jakarta, 2002.
- "Warna Menunjukkan Sifat Anak" dalam Majalah *AYAHBUNDA: Pembina Keluarga Sejahtera*. No.11, Tim Penulis, (27 Mei 1986)

Media Elektronik :

“Buah Hati”, *TRANS TV*, Tim Redaksi Trans Tv, Jakarta, Minggu 22 April 2012, pukul 08.30 WIB

“Kesehatan” dalam *LIPUTAN 6 SCTV*, Tim Liputan 6 SCTV, Jakarta, Jum’at, April 2009, jam 13.00

Website :

<http://autisfamily.blogspot.com/2011/07/pdd.html#more> (diakses penulis pada tanggal 21 Juli 2011, jam 19.00 WIB)

<http://edisicetak.solopos.co.id/jajawa/keluaran.asp?id=12146> (diakses penulis pada tanggal 23 Maret 2010, jam 15.00 WIB)

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/02/10/warna-gambar-dan-autisme/> (diakses penulis pada tanggal 10 Februari 2011, jam 19.00 WIB)

<http://lifestyle.kompasiana.com/hobi/2011/04/15/terapi-menggambar-buat-anak-special-autis/> (diakses penulis pada tanggal 15 April 2011, jam 19.00 WIB)

<http://www.crayola.com/> (diakses penulis pada tanggal 21 November 2011, jam 19.00 WIB)

<http://www.psychology.org/cgi-bin/links2/search.cgi?query=autism> (diakses penulis pada tanggal 25 november 2011, jam 13.00 WIB)

<http://www.tempointeraktif.com/hg/kesehatan/2008/12/03/brk,20081203149375,id.html> (diakses penulis pada tanggal 3 Desember 2008, jam 15.00 WIB)

http://aplaceofourown.org/question_detail.php?id=103(diakses penulis pada tanggal 7 Desember 2011, jam 15.00 WIB)

<http://www.infodokterku.com/> (diakses penulis pada tanggal 3 Desember 2011, jam 15.00 WIB)

http://aplaceofourown.org/question_detail.php?id=289 (diakses penulis pada tanggal 7 Desember 2011, jam 15.00 WIB)

<http://puterakembara.org/archives8/00000004.shtml> (diakses penulis pada tanggal 21 Desember 2011, jam 15.00 WIB)

<http://puterakembara.org/archives8/00000006> (diakses penulis pada tanggal 7 Desember 2011, jam 15.00 WIB)

<http://www.alergianak.bravehost.com/> (diakses penulis pada tanggal 2 Februari 2012, jam 20.00 WIB)

<http://www.brighthub.com/education/k-12/articles/37273.aspx> (diakses penulis pada tanggal 7 Desember 2011, jam 15.00 WIB)

